

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting, sehingga pemerintah mengatur berbagai ketentuan agar wajib pajak dapat menjalankan kewajibannya dengan benar. Namun, aturan pajak yang cukup detail dan sering mengalami perubahan membuat banyak wajib pajak mengalami kendala dalam memahami dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Tidak sedikit wajib pajak yang masih bingung mengenai prosedur administrasi pajak, baik dalam hal pemotongan, penyetoran, maupun pelaporan yang harus dilakukan setiap bulan. Dalam praktiknya, administrasi pajak bulanan mencakup beberapa jenis pajak seperti PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final, dan PPN. Masing-masing jenis pajak tersebut memiliki aturan yang berbeda mulai dari tarif, objek pajak, hingga tata cara pelaporannya. Kompleksitas ini membuat proses administrasi pajak membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang cukup mendalam agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berakibat pada sanksi atau denda bagi Wajib Pajak. Oleh sebab itu, banyak Wajib Pajak yang memilih menggunakan jasa konsultan pajak untuk membantu mengelola kewajiban perpajakannya.

Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting merupakan salah satu jasa profesional yang berperan dalam membantu klien mengurus kewajiban perpajakan bulanan. Kegiatan yang dilakukan mencakup penerimaan dokumen dari klien, pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data, penyusunan bukti potong, pembuatan kode *billing*, pembayaran pajak, hingga pelaporan SPT Masa melalui DJP Online atau Coretax. Setiap tahapan tersebut harus dilakukan secara berurutan dan tepat waktu, sehingga dibutuhkan sistem kerja yang rapi dan terkoordinasi. Dalam praktiknya, pelaksanaan administrasi perpajakan pada kantor konsultan pajak sangat dipengaruhi oleh regulasi perpajakan terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu regulasi yang menjadi landasan utama operasional adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81/PMK.03/2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax), yang mengatur tata cara pendaftaran NPWP dan PKP, pembayaran dan penyetoran pajak, serta pelaporan pajak secara elektronik (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2024). Ketentuan tersebut menjadi penting bagi Fransilvia Consulting mengingat seluruh layanan perpajakan yang diberikan kepada klien harus disesuaikan dengan standar administrasi elektronik yang terintegrasi dengan sistem Direktorat Jenderal Pajak.

Selain itu, konsultan pajak juga harus memperhatikan ketentuan pemeriksaan pajak sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15 Tahun 2025 tentang Pemeriksaan

Pajak. Peraturan ini menegaskan pentingnya kelengkapan dan keakuratan dokumen perpajakan klien guna mengantisipasi potensi dilakukannya pemeriksaan oleh otoritas pajak (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2025a). Dengan diberlakukannya ketentuan tersebut, konsultan pajak memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam memastikan kepatuhan pelaporan pajak klien. Selanjutnya, dalam memberikan layanan konsultasi perpajakan kepada klien yang melakukan transaksi melalui sistem elektronik, konsultan pajak mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 37 Tahun 2025 yang mengatur penunjukan pihak lain sebagai pemungut Pajak Penghasilan atas transaksi digital. Regulasi ini menjadi pedoman penting bagi konsultan pajak dalam memberikan arahan terkait mekanisme pemotongan dan penyetoran pajak atas transaksi digital yang dilakukan melalui platform elektronik (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2025b).

Sebagai tempat kerja praktik, Fransilvia Consulting memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengamati secara langsung bagaimana administrasi pajak bulanan dikelola dalam sebuah kantor konsultan pajak. Melalui proses tersebut, penulis dapat memahami cara kerja nyata dalam dunia perpajakan, termasuk bagaimana konsultan pajak menghadapi kendala seperti dokumen yang terlambat dari klien, kesalahan data, gangguan sistem, atau perubahan regulasi yang mendadak. Pengalaman ini menjadi dasar penting dalam memahami perbedaan antara teori yang dipelajari di kampus dan kondisi nyata di lapangan. Berdasarkan pengamatan awal, pengelolaan administrasi pajak bulanan di Fransilvia Consulting terlihat cukup sistematis, namun tetap memiliki beberapa tantangan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Evaluasi terhadap alur kerja yang ada diperlukan untuk mengetahui apakah proses administrasi yang diterapkan sudah efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Analisis juga dibutuhkan untuk melihat apakah ada bagian dari prosedur yang masih dapat diperbaiki atau ditingkatkan.

Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Administrasi Pajak Bulanan pada Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting”**. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses administrasi pajak bulanan yang dilakukan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas layanan perpajakan di Fransilvia Consulting. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat baik bagi kantor konsultan maupun bagi penulis sebagai pengalaman dan pengetahuan praktis dalam bidang perpajakan.

1.2 Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman atau wawasan langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akademik di lingkungan kerja profesional. Melalui kegiatan KP, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses bisnis, standar operasional, serta budaya kerja pada instansi tempat KP dilaksanakan. Selain itu, KP

juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi teknis maupun *soft skills* seperti komunikasi, manajemen waktu, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. Pelaksanaan KP yang dilakukan oleh penulis berfokus pada bidang perpajakan, sesuai dengan konsentrasi studi yang diambil. Penulis melaksanakan KP pada Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting, yaitu kantor yang menyediakan layanan profesional di bidang administrasi perpajakan, pelaporan SPT, konsultasi pajak, serta pendampingan klien terkait kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran KP, kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Adapun uraian dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan kerja praktik. Pada tahap ini, penulis bertanggung jawab sepenuhnya untuk mencari dan menentukan tempat kerja praktik secara mandiri, tanpa melalui jalur mitra kampus maupun proses seleksi administrasi menggunakan CV. Penulis memulai tahap persiapan dengan mengidentifikasi instansi yang relevan dengan bidang perpajakan untuk memastikan kegiatan KP dapat memberikan pengalaman praktis yang sesuai dengan kompetensi akademik.

- a) Penulis terlebih dahulu mencari informasi mengenai kantor konsultan pajak yang menerima mahasiswa KP. Pencarian dilakukan melalui internet, media sosial, serta rekomendasi dari dosen dan rekan mahasiswa.
- b) Setelah menentukan pilihan, penulis menghubungi Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting secara langsung untuk menanyakan informasi terkait peluang pelaksanaan KP. Komunikasi dilakukan melalui kontak resmi perusahaan dan dilanjutkan dengan pertemuan singkat untuk menjelaskan maksud dan tujuan KP.
- c) Pihak perusahaan kemudian memberikan konfirmasi ketersediaan tempat magang tanpa memerlukan seleksi administrasi seperti pengumpulan CV atau wawancara formal. Proses persetujuan berlangsung sederhana karena perusahaan membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan membantu kegiatan operasional perpajakan.
- d) Setelah mendapatkan persetujuan dari perusahaan, penulis mengurus surat pengantar KP kepada pihak kampus dan menyerahkannya ke perusahaan sebagai dokumen resmi pelaksanaan KP.
- e) Penulis akhirnya dijadwalkan untuk melaksanakan Kerja Praktik selama kurang lebih empat bulan, yaitu mulai 18 Agustus 2025 sampai dengan 19 Desember 2025, sesuai kesepakatan antara perusahaan dan pihak kampus.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari program kerja praktik. Selama melaksanakan KP pada Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting, penulis diwajibkan:

- a) Mengisi logbook kegiatan setiap minggu.
- b) Melaporkan logbook kepada dosen pembimbing setiap akhir bulan.
- c) Mematuhi seluruh peraturan, budaya kerja, dan standar operasional (SOP) perusahaan.

Pada hari pertama pelaksanaan KP, penulis mengikuti sesi pengenalan kerja yang dipandu oleh karyawan Perusahaan. Pada sesi *onboarding* dijelaskan mengenai:

- a) Gambaran umum perusahaan dan layanan konsultan pajak yang disediakan oleh Fransilvia Consulting.
- b) Struktur organisasi kantor, termasuk divisi-divisi seperti divisi administrasi, divisi perpajakan (penyusunan SPT, pelaporan pajak, konsultasi pajak), dan divisi keuangan.
- c) Penempatan kerja penulis pada divisi perpajakan dan divisi keuangan, yang menangani administrasi perpajakan klien, persiapan dokumen, pengecekan bukti potong, serta proses input data ke aplikasi pelaporan.

Selama masa KP, penulis membantu kegiatan operasional seperti:

- a) Mengelola dan mengarsipkan dokumen perpajakan klien, lalu membuat laporan keuangan klien.
- b) Membantu proses input data untuk SPT Masa (PPh 21, PPh 23, PPN) menggunakan aplikasi Coretax.
- c) Melakukan pengecekan kelengkapan dokumen sebelum diserahkan kepada karyawan.
- d) Mengikuti *briefing* mingguan untuk pembagian tugas dan evaluasi pekerjaan.

Seluruh kegiatan yang dilakukan penulis selalu berada di bawah staf senior serta pembimbing dari perusahaan. KP berjalan selama 18 Agustus 2025 sampai 19 Desember 2025, dengan waktu kerja mengikuti aturan perusahaan, yaitu Senin–Jumat pukul 08.00–17.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal kerja praktik pada Fransilvia Consulting

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin - Jumat	08.00 - 12.00	Masuk
	12.00 - 13.00	Istirahat
	13.00 - 17.00	Masuk

3. Tahap pelaporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan kerja praktik. Pada tahap ini penulis menyiapkan:

- a) Laporan kegiatan KP secara keseluruhan.
- b) Logbook mingguan yang telah ditandatangani pembimbing perusahaan.
- c) Form penilaian instansi.
- d) Dokumen pendukung lainnya sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan KP.

Laporan ini disusun untuk menggambarkan pengalaman, pembelajaran, serta kontribusi penulis selama melaksanakan KP di Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting.

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik di Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban akademik pada semester VII melalui pelaksanaan mata kuliah kerja praktik.
2. Memperoleh pemahaman komprehensif mengenai ruang lingkup pekerjaan dan layanan perpajakan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting.
3. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan perpajakan yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman praktis dalam dunia kerja profesional.
4. Membangun sikap profesional sekaligus menjalin hubungan kerja sama yang baik antara Politeknik Caltex Riau dan Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Dalam mengikuti kerja praktik Kantor Konsultan Pajak (KKP) Fransilvia Consulting, terdapat beberapa tujuan diantaranya adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Menambah pengalaman nyata terkait proses pelayanan perpajakan dan konsultasi pajak di lingkungan profesional.
 - b) Mengembangkan kompetensi teknis serta kemampuan analitis yang berkaitan dengan penerapan peraturan perpajakan.
 - c) Meningkatkan kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan etika kerja dalam konteks pekerjaan sebenarnya.
 - d) Menjadi bekal untuk memahami dinamika dunia kerja sekaligus mempersiapkan diri memasuki profesi di bidang perpajakan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Memperkuat hubungan kemitraan dengan dunia industri, khususnya sektor konsultan pajak.

- b) Menjadi sarana evaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja melalui umpan balik dari instansi tempat magang.
 - c) Meningkatkan reputasi institusi melalui keterlibatan mahasiswa dalam praktik profesional yang relevan.
 - d) Mendukung pencapaian tujuan pendidikan vokasi dengan menekankan pengalaman praktis dan penerapan keilmuan.
3. Bagi Instansi
- a) Mendapatkan dukungan tenaga tambahan yang dapat membantu proses administrasi dan kegiatan operasional perpajakan.
 - b) Memperoleh perspektif baru dari mahasiswa yang membawa pengetahuan akademik terkini.
 - c) Memperluas kesempatan untuk mengenali calon tenaga kerja potensial di bidang konsultan pajak.
 - d) Menjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam laporan ini lebih terarah dan mudah dipahami, penyajian laporan kerja praktik disusun ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai dasar pelaksanaan kerja praktik, meliputi latar belakang, tujuan, manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi dan instansi, serta waktu, tempat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting, seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta informasi relevan lainnya terkait perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kerja praktik, mencakup konsep perpajakan, layanan konsultan pajak, penggunaan aplikasi perpajakan seperti Coretax, teori faktur pajak beserta jenis-jenisnya, serta teori akuntansi dan prinsip-prinsipnya yang mendukung kegiatan selama kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil kegiatan kerja praktik di Kantor Konsultan Pajak Fransilvia Consulting, termasuk aktivitas yang dilakukan, proses kerja yang diamati, analisis terhadap pengalaman kerja, dan hubungan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang dijalankan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan sebagai ringkasan pelaksanaan kerja praktik dan penulisan laporan, serta saran-saran yang ditujukan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, maupun instansi tempat kerja praktik untuk pengembangan di masa mendatang.